

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dalam merencanakan pendidikan karakter di SMP IT Alhijrah 2 Laut dendang harus berangkat dari visi sekolah yang merupakan cita-cita dari sekolah dan juga dengan menerapkan kurikulum Nasional, dan kurikulum SIT (Sekolsh Islam Terpadu) sebagai sekolah yang tergabung dalam Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Yang tertuang kedalam 7 SKL (Standar Kompetensi Lulusan) yang di musyawarahkan oleh semua dewan guru yang dilakukan setiap tahun sekali. Semua mencakup pembiasaan sehari-hari, pembelajaran dalam kelas, atau pun ekstrakurikuler sudah di atur di awal tahun sesuai dengan skl yang berlaku .
- b. Pengorganisasian pendidikan karakter melibatkan seluruh pendidik atau pun tenaga kependidikan dan memiliki peran masing masing, setiap dewan guru atau petugas khusus yang ditunjuk oleh kepala sekolah untuk membina atau bertanggung jawab dalam kegiatan yang disusun dalam membentuk karakter peserta didik yang bertujuan sebagai pemberi pengarahan dan pembinaan kepada siswa agar semua kegiatan tersebut berjalan dengan dengan efektif dan efesien.
- c. Pelaksanaan pendidikan karakter di SMP IT AL hijrah 2 Laut Dendang ada beberapa tahapan yaitu pertama, Mengintegrasikan Pendidikan Karakter Pada Seluruh Mata Pelajaran sesuai dengan kurikulum nasional dan kurikulum SIT. Kedua, Mengintegrasikan Pendidikan Karakter ke dalam Kegiatan Sehari-Hari yang terdiri dari kegiatan harian, kegiatan berkala, dan kegiatan spontan. Kertiga pelaksanaan pendidikan karakter dalam ekstrakulkuler sekolah.
- d. Pengawasan pendidikan karakter di SMP IT Alhijrah 2 Laut Dendang diantaranya: Pengawasan pelaksanaan pendidikan karakter melibatkan semua komponen sekolah. Pengawasan dilakukan dalam pengamatan perilaku siswa dalam keseharian di sekolah, baik kegiatan belajar di kelas, di sekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler di luar sekolah. Serta bekerjasama dengan guru, wali kelas, guru BPI untuk memantau perkembangan karakter siswa.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengkajian sebagaimana mestinya, penulis menganggap ada beberapa hal yang menjadi catatan guna diadakan perbaikan. Dengan melakukan kajian dan pemahaman yang mendalam, maka dengan ini penulis memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah diharapkan dalam perencanaan pendidikan karakter sebaiknya diawali dengan sosialisasi dengan menghadirkan ahli yang kompeten dalam bidang pendidikan karakter. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya pendidikan karakter pada Sekolah, melakukan gerakan kolektif dan penancangan pendidikan karakter untuk semua.
2. Bagi sekolah diharapkan didalam mengawasi pembentukan karakter peserta didik seharusnya tidak hanya dilakukan oleh tenaga pendidik dan kependidikan saja melainkan di awasi oleh semua masyarakat sekolah baik itu petugas keamanan, karyawan, petugas kebersihan, dengan melakukan sebuah teguran ataupun tindakan yang mendidik apabila peserta didik menyimpang dari nilai- nilai karakter sehingga dalam pelaksanaan pementukan karakter bisa tercapai secara optimal
3. Kepada guru diharapkan menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua peserta didik karena lingkungan rumah dan lingkungan sekolah tentunya berbeda, disekolah peserta didik diajarkan untuk mematuhi peraturan yang ada sedangkan di rumah belum tentu teratur seperti yang di sekolah , hal ini membuat tingkah laku anak dirumah terimplementasikan disekolah
4. Kepada peneliti bahwa dalam penelitian untuk bidang pendidikan tentunya berubah –ubah, sehingga hasil penelotian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian lanjutan atau referensi yang berkenaan dengan pendidikan karakter peserta didik.